

GAMBARAN PENGETAHUAN IBU TENTANG ASUHAN KOMPLEMENTER PADA BALITA STUNTING DI DESA NGALANG GUNUNG KIDUL

Ayu Firothul Amelida¹, Tri Sunarsih²

Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

E-mail: amelidaayu569@gmail.com

INTISARI

Latar belakang: Pertumbuhan dan perkembangan saat balita berlangsung cepat dan kemudian akan menjadi penentu bagi periode yang selanjutnya. Gangguan pertumbuhan akibat gizi yang kurang disebut dengan pendek atau stunting. Terdapat beberapa langkah atau strategi yang dapat dilakukan untuk menunjang pertumbuhan dan perkembangan balita stunting. Salah satu strategi tersebut yaitu dengan menerapkan asuhan komplementer secara berkala yang diberikan kepada balita stunting seperti pemijatan, pemberian daun kelor, temulawak, sari kacang hijau, dan telur omega.

Tujuan: Untuk mengetahui gambaran pengetahuan ibu tentang asuhan komplementer pada balita stunting di Desa Ngalang Gunung Kidul.

Metode: Penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan cross-sectional. Sampel yang diambil sebanyak 6 responden dengan menggunakan teknik *purposive sampling* dan uji validasi menggunakan *expert judgement*, teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik wawancara. Untuk menganalisis data menggunakan analisis data interaktif (Miles n' Huberman).

Hasil: Hasil pada penelitian ini terdapat 6 ibu yang memiliki balita stunting dengan pengetahuan dan pemahaman yang baik dalam meningkatkan pertumbuhan balita stunting dan tidak terdapat hambatan yang signifikan dalam melakukan asuhan tersebut. Informan sudah mengetahui bagaimana cara untuk meningkatkan pertumbuhan balita stunting dengan terapi non farmakologi berupa asuhan komplementer yaitu dengan pemijatan pada balita, pemberian daun kelor, pemberian temulawak, pemberian bubur kacang hijau, dan pemberian telur omega. Serta terdapat faktor yang mempengaruhi ibu dalam meningkatkan pertumbuhan balita stunting yaitu faktor internal juga eksternal.

Kesimpulan: Terdapat gambaran pengetahuan ibu yang baik mengenai asuhan komplementer dalam meningkatkan pertumbuhan balita stunting di Desa Ngalang Gunung Kidul.

Kata Kunci: Pengetahuan ibu, Asuhan komplementer, Balita stunting

¹ Mahasiswa Prodi S1 Kebidanan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

² Dosen Prodi S1 Kebidanan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

**DESCRIPTION OF MOTHER'S KNOWLEDGE ABOUT
COMPLEMENTARY CARE FOR STUNTED TODDLER'S IN NGALANG
VILLAGE GUNUNG KIDUL**

Ayu Firothul Amelida¹ , Tri Sunarsih²

Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

E-mail: amelidaayu569@gmail.com

ABSTRACT

Background: The growth and development during the toddler stage occur rapidly and will subsequently determine the following period. Growth disorders due to insufficient nutrition are referred to as short stature or stunting. There are several steps or strategies that can be taken to support the growth and development of stunted toddlers. One of these strategies is to periodically implement complementary care provided to stunted toddlers, such as massage, moringa leaf, turmeric, mung bean extract, and omega eggs.

Research objectives: To find out mother's knowledge in complementary care for stunted toddlers in the village of Ngalang, Gunung Kidul.

Research method: A qualitative research using a cross-sectional approach was conducted. A total of 6 respondents were sampled using purposive sampling technique, and validation was carried out through expert judgment. The data collection technique employed in this study was through interviews. Data analysis was performed using interactive data analysis (Miles and Huberman).

Result: The results of this study show that there are 6 mothers with stunted toddlers who have a good understanding of how to enhance the growth of stunted toddlers, and there are no significant obstacles in providing care. The informants are already aware of how to improve the growth of stunted toddlers through non-pharmacological therapy in the form of complementary care, including massaging the toddler, providing moringa leaves, turmeric, mung bean extract, and omega eggs. There are also factors influencing mothers in enhancing the growth of stunted toddlers, both internal and external factors.

Conclusion: There is a good description and knowledge of mothers regarding complementary care in increasing the growth of stunted toddlers in Ngalang Gunung Kidul Village.

Keywords: Mother's Knowledge, Complementary Care, Stunting Toddlers

¹ Student of Midwifery S1 Jenderal Achmad Yani University Yogyakarta

² Lecture of Midwifery S1 Jenderal Achmad Yani University Yogyakarta